

ABSTRAK

Pemesanan obat yang dilakukan oleh puskesmas Bojongsari memiliki kelemahan dalam menganalisa kebutuhan dalam ketersediaan obat – obatan. Proses pemesanan obat yang dilakukan tidak melalui perhitungan analisa peramalan kebutuhan sesuai dengan jumlah penduduk yang ada, menyebabkan proses pemesanan obat mengalami kelebihan dan kekurangan obat-obatan dalam memenuhi kebutuhan pengobatan penduduk desa Bojongsari. *Moving Average* (MA) dan *Exponential Smoothing* (ES) merupakan metode dalam melakukan analisa kebutuhan untuk memenuhi ketersediaan obat, *Moving average* teknik peramalan yang menggunakan prosedur rata – rata bergerak dengan menghitung setiap munculnya nilai observasi baru, sedangkan *Exponential Smoothing* merupakan teknik peramalan dengan memusatkan teknik pemulusan yang didasari pada pemberian bobot dari tiap data. Hasil akurasi peramalan diukur dengan menggunakan MAPE (*Mean Absolute Presentage Error*) dan MSE (*Mean Squance Error*) yang menunjukkan bahwa metode *Single Moving Average* memberikan hasil yang lebih akurat (MAPE = 76.66% dan MSE = 66.66%) dibandingkan dengan metode *Double Exponential Smoothing*.

Kata kunci : *Double Exponential Smoothing*, Peramalan, *Single Moving Average*, Stok Obat.